

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana pola komunikasi organisasi dan budaya organisasi yang ada pada divisi HRGA PT Angkasa Pura II Husein di masa pandemi Covid-19. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi dan juga budaya organisasi yang ada di divisi HRGA di masa pandemi Covid-19. Pada penelitian ini menggunakan teori pola komunikasi organisasi menurut Katherine Miller yaitu *communication content, communication direction, communication channel dan communication style*. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori budaya organisasi menurut Hofstede yaitu *masculinity vs femininty, individualism vs collectivism, low power distance, dan high uncertainty avoidance vs low uncertainty avavoidance*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus menurut Robert K. Yin, dengan menggunakan metode pengumpulan data primer berupa wawancara mendalam dan data sekunder berupa dokumen analisis. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pola komunikasi yang terjadi selama pandemi Covid-19 yaitu adanya pola komunikasi yang mengalir dari atas ke bawah, vertikal, horizontal dan diagonal. Kemudian terdapat saluran komunikasi tertulis melalui SIDOEL komunikasi tatap muka secara tidak langsung, dimana tetap menggunakan bahasa formal dan informal disaat bekerja dan rapat yang dilakukan secara online melalui *zoom meeting, personal atau group whatsapp, e-mail*, serta telfon pribadi. Pada budaya organisasi antara manajerial dan staff menggunakan semua budaya organisasi Hofstede dimana adanya perintah yang tegas, membina hubungan yang baik antar karyawan, tidak ada jarak antara atasan dengan bawahan.

Kata Kunci: Komunikasi Organisasi, Budaya Organisasi, Pandemi Covid-19.